

ABSTRAKSI

Dimaz Adhi Pratama, 50134840 N, 2017, "*Proses Pemuatan Copper Concentrate menggunakan Crane Kapal di MV. Zaleha Fitrat*", Diploma IV, Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing 1: Capt. Hadi Supriyono, M.M, M. Mar., Pembimbing 2: Henny Wahyu W, M.Pd.

Salah satu tujuan mengangkut muatan dengan kapal laut adalah untuk mengangkut muatan dengan cepat dan selamat sampai tujuan. Proses operasional bergantung pada kondisi kerja kapal saat proses pemuatan berlangsung. Untuk memastikan kelancaran proses pemuatan dan pembongkaran, salah satu faktor terpenting adalah peralatan muat. Saat proses pemuatan dari kapal ke kapal menggunakan *crane* kapal berlangsung, terdapat masalah yang menyebabkan keterlambatan proses pemuatan, yang diakibatkan oleh kurangnya perawatan pada peralatan muat terutama *crane* kapal. Tentunya, hal ini menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian proses pemuatan terhadap prinsip pemuatan itu sendiri. Penulis bertujuan mencari solusi dari keterlambatan proses pemuatan *copper concentrate* menggunakan *crane* kapal untuk menyelesaikan masalah ini, sehingga masalah ini tidak akan terjadi lagi dan proses pemuatan dapat berjalan dengan lancar.

Pada skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan matriks USG (Urgency, Seriousness, Growth) dimana matriks USG adalah sebuah metode untuk menentukan prioritas masalah. Terdapat 3 faktor yang dipertimbangkan. Tiga faktor tersebut adalah urgency, seriousness and growth. Metode USG menentukan urutan prioritas masalah dengan teknik *scoring*. Caranya adalah dengan memberikan poin urgency, seriousness and growth dengan skala 1 sampai 5. Masalah dengan poin tertinggi adalah masalah dengan prioritas tertinggi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pemuatan *copper concentrate* menggunakan *crane* kapal di MV. Zaleha Fitrat, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proses pemuatan *copper concentrate* adalah kurangnya perawatan terhadap kabel, kurangnya perawatan terhadap boom *crane*, dan kurangnya kemampuan operator dalam mengoperasikan *crane* kapal. Sedangkan upaya-upaya untuk memastikan proses pemuatan berjalan dengan lancar adalah menjadwalkan perawatan peralatan muat secara berkala, meningkatkan kesadaran kru mengenai perawatan peralatan muat, memastikan ketersediaan *spare part*, *docking*, pengawasan langsung terhadap proses perawatan peralatan muat oleh *Chief Officer*.

Kata kunci: proses pemuatan, *crane* kapal, metode USG